

**PENGARUH KEUANGAN INKLUSIF TERHADAP KREDIT
PADA SEKTOR USAHA MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA**

SKRIPSI



NAMA : LIANA WATI KUSWORO

NIM : 212015250

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2019

Skripsi

**PENGARUH KEUANGAN INKLUSIF TERHADAP KREDIT
PADA SEKTOR USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi
pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



NAMA : LIANA WATI KUSWORO

NIM : 212015250

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang


TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap Kredit Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia.


Nama : Liana Wati Kusworo
NIM : 212015250
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Januari 2019

Pembimbing I


Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M.
NIDN : 0217036101

Pembimbing II


Dinarossi Utami, S.E., M.Si
NIDN : 0220018901

Mengetahui,

Dekan


Dekan
Program Studi Manajemen
Hj. Mafitulah Nurrahmi, S.E., M.M.
NIDN : 0216057001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Liana Wati Kusworo
Nim : 212015250
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap Kredit pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2019



Liana Wati Kusworo

ABSTRAK

Liana Wati Kusworo/212015250/2019/ Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap Kredit Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keuangan inklusif terhadap kredit pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada 9 Provinsi dari 33 Provinsi di Indonesia yang dipilih melalui teknik purposive sampling dengan kriteria Provinsi yang secara lengkap menyajikan data keuangan dari tahun 2013-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan akses dan penggunaan secara simultan terhadap kredit pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia. Hasil uji parsial menunjukkan ada pengaruh yang signifikan akses terhadap kredit pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. Dan ada pengaruh yang signifikan penggunaan terhadap kredit pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia.

Kata kunci : Keuangan Inklusif, Kredit

ABSTRACT

Liana Wati Kusworo / 212015250/2019 / The Effect of Inclusive Finance on Credit in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) Sector in Indonesia.

The purpose of this study was to determine the effect of financial inclusiveness on credit in the micro, small and medium enterprises (umkm) sectors in Indonesia. This research was conducted in 9 Provinces of 33 Provinces in Indonesia which were selected through a purposive sampling technique with Provincial criteria which completely presented financial data from 2013-2017. The data used in this research is secondary data. The data collection method used is documentation. Analysis of quantitative data used. The analytical tool used is the classic assumption test, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results of the study indicate that there is a significant effect of access and simultaneous use of credit in the micro, small and medium enterprises in Indonesia. The partial test results show that there is a significant effect of access to credit in the micro, small and medium business sectors in Indonesia. While there is no significant influence on the use of credit in the micro, small and medium business sector in Indonesia.

Keywords: Inclusive Finance, Credit

PERKATA

Segala Puji Bagi Allah SWT, berkat rahmad dan hidayah-Nya penulisan skripsi dengan judul Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap Kredit pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia (UMKM) ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel yaitu Pengaruh Akses dan Penggunaan Terhadap Kredit pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. Pada teknik Analisis penulis menggunakan bantuan SPSS 23.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih terutama kepada Allah SWT kepada kedua orang tua yang doa dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Belliwati Kosim, Hj, S.E, M.M dan Ibu Dinarossi Utami, S.E, M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

- a. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- b. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- c. Ibu Maftuhah Nurrahmi, S.E, M.Si dan Ibu Diah Isnaini Asiati, S.E, M.M selaku Ketua Program dan Seketaris Program Studi Manajemen FEB UMP.
- d. Ibu Arniza Nilawati S.E., M.M selaku Pembimbing Akademik.
- e. Dosen-dosen saya yang luar biasa yang tak pernah lelah mendidik dan membimbingku yang tak pernah jemu.
- f. Kedua Orang Tuaku Tercinta Bapak Parjito dan Nila Wati.
- g. Sahabat-sahabatku Seperjuangan
- h. Teman-teman Tematik Posyada Angkatan ke-50 Posko 232
- i. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin.

Palembang, Februari 2019
Penulis

Liana Wati Kusworo
212015250

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PERKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	viii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	ix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
B. Penelitian Sebelumnya	28
C. Kerangka Penelitian.....	33
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Operasional Vriabel	36
D. Populasi dan Sampel	36
E. Data yang Diperlukan	38
F. Metode Pengumpulan Data	39
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	72
B. Saran	72

Daftar Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor keuangan memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara di era globalisasi saat ini. Sektor keuangan dengan beragam produk-produk derivatifnya telah menjadi media penting dalam mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat yang semakin berkembang pesat. Isu-isu sosial tersebut masih menjadi perhatian khusus bagi organisasi kerjasama regional-multilateral, seperti G-20, OECD, *World Bank*, IMF, ADB, dan ASEAN. Salah satu upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut yakni melalui sistem keuangan inklusif atau *financial inclusion*. Dengan adanya inklusi keuangan, akses layanan keuangan dari lembaga keuangan formal seperti tabungan, kredit, fasilitas pembayaran, dana pensiun, dan beberapa produk lainnya akan sangat membantu kelompok marjinal dan berpendapatan rendah untuk meningkatkan kesejahteraan.

Menurut situs Bank Indonesia (2009), inklusi keuangan mulai diperkenalkan kepada masyarakat dunia pasca krisis tahun 2008 dan terus berkembang sampai saat ini. Inklusi keuangan didasari oleh kehidupan masyarakat kelompok bawah (*in the bottom of the pyramid*) yang jumlahnya cukup besar dan paling terkena dampak dari krisis tersebut. Pemrakarsa inklusi keuangan bermaksud membela masyarakat kelompok bawah dengan memberdayakannya dalam aktivitas kehidupan ekonomi bukan dengan bantuan dana atau pangan

yang selama ini dilakukan.

Indonesia dan 19 negara lain yang tergabung dalam G20 (Negara dengan perekonomian besar di dunia) telah sepakat perlunya peningkatan akses keuangan bagi masyarakat miskin dan Usaha Kecil dan Mikro (UKM). Masih banyak masyarakat khususnya usaha mikro dan kecil yang kekurangan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Indonesia sebagai salah satu perekonomian terbesar di Asia dengan jumlah penduduk dan kondisi geografis yang tersebar memberikan tantangan yang tidak kecil bagi institusi keuangan bank dan non bank. Dilihat dari kategori pendapatan, masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi umumnya lebih banyak melakukan pinjaman ke lembaga keuangan dari pada masyarakat yang memiliki pendapatan rendah. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya preferensi sumber pinjaman yang berbeda. Masyarakat yang berpenghasilan rendah lebih banyak meminjam pada non-lembaga keuangan (NLK), dan masyarakat berpenghasilan sedang dan tinggi lebih banyak meminjam ke bank.

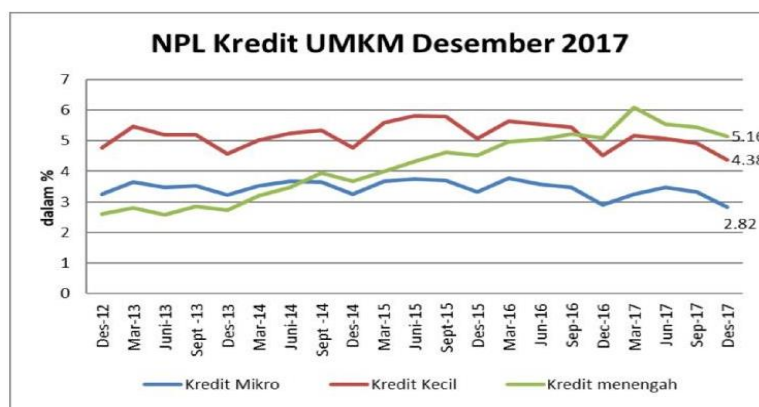
Terbukanya pasar bebas seperti MEA membuat sejumlah masyarakat Indonesia terancam atas semakin menipisnya lapangan pekerjaan yang tersedia diakibatkan tingginya persaingan yang muncul. Hal ini menimbulkan polemik tersendiri pada masyarakat Indonesia terutama pada penduduk dengan usia produktif, tidak dipungkiri bahwa menipisnya jumlah lapangan pekerjaan menjadikan penduduk diusia produktif memiliki kesadaran akan pentingnya pertumbuhan lapangan pekerjaan di Indonesia maka dari itu timbul lah Usaha Kecil Menengah (UKM).

Keahlian pengelolaan keuangan pada suatu asset dan liabilitas pada sebuah perusahaan merupakan hal terpenting di dalam suatu bisnis. Jika pengusaha mampu menghasilkan omset yang besar dengan penjualan yang tinggi serta diimbangi dengan rendahnya beban pengeluaran. Hal tersebut mampu meringankan beban perusahaan, akan lebih baik apabila pengelola UKM memutuskan pengambilan hutang yang tidak melebihi 30 persen pendapatan.

Pengelolaan aktifitas pengelolaan yang baik mampu menimbulkan kesehatan keuangan pada perusahaan. Namun, jika ketidakseimbangan tersebut tidak mampu dipenuhi. Kemungkinan timbulnya permasalahan keuangan akan tinggi. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pada UMKM tetaplah harus diperkaya, karena perkembangan dunia keuangan terus maju. Hal ini harus disertai dengan UMKM yang senantiasa terus menerus mengikuti informasi tentang dunia keuangan. Ketidakpedulian akan perkembangan dunia keuangan menjadikan UMKM memiliki pengetahuan literasi yang rendah. Hal tersebut menjadikan ancaman tersendiri, mengingat pesaing UMKM Indonesia saat ini datang dari berbagai negara dengan potensi dan kemampuan yang mungkin melebihi SDM Indonesia.

Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 250 juta jiwa memiliki sekitar 117,68 juta tenaga kerja. Sebanyak 96,87 persen diantaranya bekerja di sektor Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil menengah (Kemenkop UKM, 23 Agustus 2018). Sumbangan UMKM ke Produk Domestik Bruto (PDB) saat ini mencapai

60,34 persen (www.depkop.go.id) Sejauh ini masih banyak UMKM yang baru berkiprah di pasar lokal dengan jangkauan penjualan di wilayah tertentu, meskipun mutu produk mereka tidak kalah dari produk luar negeri. Namun, perkembangan UMKM di tanah air mengalami dua hambatan utama, yakni kesulitan modal dan pemasaran. Kedua hambatan ini selain memperlambat usaha, juga dapat mematikan UMKM. Keberhasilan UMKM mengembangkan usaha dengan meningkatnya kapasitas produksi dan luasnya pasar, mampu menyerap tenaga kerja yang lebih banyak sehingga berdampak besar dalam upaya pengurangan kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja di sektor UMKM akan terus tumbuh seiring dengan bertambahnya jumlah pelaku UMKM di Indonesia setiap tahun. (<http://kompas.com>) yang diakses pada tanggal 09 September 2018.



Sumber : www.bi.go.id, Data diolah

Gambar 1.1

Grafik Perkembangan UMKM di Indonesia

Pada grafik di atas Non Performing Loan (NPL) kredit UMKM secara keseluruhan pada akhir 2017 tercatat sebesar 4,35% , melambat dibandingkan

rasio NPL kredit pada triwulan sebelumnya sebesar 4,75% . NPL tertinggi terjadi usaha menengah sebesar 5,16% dan terendah terjadi pada kredit usaha mikro sebesar 2,82%. Sedangkan NPL kredit usaha kecil tercatat sebesar 4,38%. Jika kredit UMKM melambat maka pihak perbankan harus menyalurkan kredit yang beresiko rendah demi mengamankan kinerja keuangannya dan pemerintah harus berinisiatif menurunkan suku bunga kredit usaha rakyat agar tidak terjadi penunggakan atau kredit bermasalah.

Pada umumnya para pengusaha kecil dan menengah menginvestasikan sebagian penghasilannya pada modal kembali atau dapat dikatakan sebagai modal atas laba ditahan. Hal ini menjadikan ekspansi bisnis pada UKM tidak jarang stagnan pada setiap tahunnya. Aktiva yang di investasikan tidaklah memberikan *return* yang cukup tinggi melainkan hanya sebatas laba dari produk atau jasa yang dijual. Hal ini sangat disayangkan mengingat UKM (usaha kecil menengah) berperan penting terhadap perekonomian di Indonesia dimana UKM mampu menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran serta meningkatkan produktifitas. Apabila UKM mampu mengelola kinerja keuangan dengan baik maka UKM dapat mengembangkan unit usaha yang dimiliki saat ini sehingga mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja. Menurut Norma dan Melyza Silvy (2013) pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Terkadang pengusaha kecil dan menengah hanya mengandalkan pengalaman saja di dalam mengelola keuangan. Pada pemilihan sumber pendanaan, pengelola UKM dengan literasi keuangan yang rendah dapat membuat

keputusan yang salah sehingga menimbulkan biaya bunga yang tinggi. Keadaan tersebut dapat dikatakan seseorang kelebihan mengambil dana pinjaman (*excess borrowing*) sehingga pengalokasian atas dana pinjaman tersebut menjadi kurang tepat. Dalam mengambil dana pinjaman, pengelola UKM lebih disarankan untuk memfokuskan pengalokasian dana pada perluasan bisnis, sehingga mampu menghasilkan pendapat yang lebih tinggi. Pengalokasian dana yang salah mampu memberi beban bunga yang memberatkan sirkulasi keuangan.

Menurut Hilgret dan Jeanne (2013) kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan dan masalah-masalah keuangan dapat menjelaskan mengapa seseorang tidak dianjurkan hanya mengandalkan pengalaman saja di dalam pengelolaan keuangan. Hal tersebut pula yang dapat menguatkan bahwa pentingnya literasi keuangan untuk mengembangkan SDM pada UKM di Indonesia. Melalui perbaikan sistem literasi keuangan, pengelola UKM akan mampu memperbaiki perilaku keuangan yang akan berdampak positif terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengambil judul :“Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap Kredit Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Indonesia.”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara terperinci masalah pokok dalam penelitian ini yaitu :

Adakah pengaruh keuangan inklusif terhadap kredit pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keuangan inklusif terhadap kredit pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak yaitu :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengalaman serta pengetahuan tentang keuangan inklusif dan pemahaman mengenai persepsi usaha mikro dan kecil dan menengah (umkm) di Indonesia.

2. Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Hasil penelitian ini dapat digunakan usaha mikro dan kecil untuk menyusun strategi baik dari segi SDM maupun organisasi guna meningkatkan akses ke inklusi keuangan dan perbankan.

3. Bagi Alamamater

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur manajemen keuangan, khususnya mengenai *financial Inclusion* (inklusi keuangan).

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia (2013). *Indeks Keuangan Inklusif*. Diakses dari <http://www.bi.go.id/perbankan/keuanganinklusif/indikator/indeks/contects/default.aspx>.
- Bank Indonesia (2014). *Booklet Keuangan Inklusif*. Jakarta. Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM.
- Dienillah, Azka Azifah (2018). *Dampak Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Keuangan Berdasarkan Pendapatan Negara Kelompok*. Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan Vol.20, No.4, Tahun 2018.
- Asmayadi, Evi (2016). *Pengaruh Keuangan Inklusif Terhadap Kredit yang Disalurkan Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan Vol.5 , No.2, Tahun 2016.
- Kasmir (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta :PT.Rajagrafindo Persada.
- Hasan, Iqbal .(2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : Penerbit PT.Bumi Aksara.
- Nurhidayat.(2010).*Analisis Pengaruh Variabel Internal dan Eksternal Perbankan Terhadap Penawaran Kredit Sektor UMKM pada Bank Umum Periode 2007-2009*.Tesis. Magister Management. Universitas Gunadarma Jakarta.
- Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah. [Http : // www.bi.go.id/id/umkm/kredit/data/pages/data/](Http://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/data/pages/data/), diakses pada tanggal 30 Oktober 2018.
- Priyastama, Romie. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan Data dan Analisis Data*. (Yogyakarta: Start Up, 2017). Hal 131.
- Sarma, M.(2012). *Index Of Financial Inclusion- A Measure Of Financial Sector Inclusiveness.Money, Trade,Finance, And Development Competence Centerin Cooperation With DAAD Partnership And Hochschule For Technik And Wirsschaft Berlin University Of Applied Science*. Working Paper No.07/2012.Berlin.
- Soetiono, Kusumaningtuti S.(2018). *Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Indonesia*. (Edisi 1) Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta CV.

Suryawati.(2014). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR), Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada LDP Desa Pakraman Pamaran Periode 2010-2013)*. E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, vol. 2 Tahun 2014.

Supramono, Gatot.(2009). *Perbankan Dan Masalah Kredit, Suatu Tinjauan Di Bidang Yuridis*. Jakarta : Rineka Cipta.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*.

Undang-Undang Perbankan No.7 Tahun 1992 tentang Kredit.

www.bi.go.id

www.bps.go.id